

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

PROYEK : PEKERJAAN WATERPROOFING GEDUNG OK
LOKASI : RUMAH SAKIT TK.II 03.05.01 DUSTIRA CIMAHI

PEKERJAAN PERAPIHAN

1. Pekerjaan Pemasangan WATERPROOFING MEMBRANE
 - a. Pekerjaan Clearing
 - b. Pekerjaan Primer Coating
 - c. Pekerjaan Pemasangan Waterproofing Membrane

1. Lingkup Pekerjaan

Pekerjaan waterproofing membrane bakar mencakup perlindungan permukaan bangunan dari kebocoran air. Lingkup utamanya meliputi:

- Persiapan permukaan
- Pemasangan membrane waterproofing
- Pengujian dan penyempurnaan sistem waterproofing

2. Step by Step Pekerjaan Waterproofing Membrane Bakar:

1. Persiapan Permukaan:

- Bersihkan permukaan dari debu, kotoran, minyak, atau bahan lain yang dapat mengurangi daya rekat.
- Perbaiki retakan atau kerusakan pada permukaan beton agar rata dan tidak berlubang.
- Pastikan permukaan kering sebelum pemasangan membran.

2. Penerapan Primer:

- Aplikasikan primer (lapisan dasar) berbahan bitumen pada permukaan yang sudah bersih. Fungsinya untuk meningkatkan daya rekat membran.
- Tunggu hingga primer mengering.

3. Pemotongan Membrane:

- Potong membrane waterproofing sesuai dengan luas area yang akan dilapisi.
- Sesuaikan pemotongan agar sambungan antar lembaran overlap.

4. Pemanasan Membrane:

- Gunakan torch gas atau alat pemanas untuk memanaskan bagian bawah membrane hingga aspalnya meleleh.
- Mulailah pemanasan dari salah satu ujung hingga membran siap untuk ditempelkan ke permukaan.

5. Pemasangan Membrane:

- Tempelkan membrane yang telah dipanaskan ke permukaan sambil ditekan agar menempel sempurna.
- Pastikan overlap antar membrane untuk mencegah kebocoran.

6. Melakukan treatment untuk wilayah rooftank melakukan leveling screeding ulang untuk memastikan agar tidak akan ada air menggenang.

7. Pembuatan gutter baru di area rooftank

8. Pengujian dan Finishing:

- Setelah pemasangan, lakukan inspeksi pada setiap sambungan dan sudut-sudut area yang rentan.
- Uji ketahanan waterproofing dengan menggenangi area untuk memeriksa kebocoran.

3. Syarat-Syarat Pekerjaan Waterproofing:

1. Kondisi Permukaan:

- Permukaan harus bersih, kering, dan bebas dari keretakan besar. Jika ada retak, perbaiki sebelum pemasangan.

2. Suhu Lingkungan:

- Idealnya, pemasangan dilakukan pada suhu lingkungan antara 5°C hingga 40°C untuk memastikan pengikatan optimal.

3. Peralatan:

- Torch gas atau alat pemanas lainnya yang memadai.
- Pisau atau alat pemotong membran.

4. Kondisi Pekerja:

- Pekerja harus menggunakan alat pelindung diri (APD) yang lengkap untuk mencegah risiko terbakar atau cedera lainnya.

4. Material Waterproofing Membrane Granule Green:

Waterproofing membrane granule green adalah jenis membran aspal modifikasi bitumen yang dilengkapi dengan lapisan granule hijau pada permukaan atasnya. Granule ini memberikan kelebihan tambahan sebagai perlindungan UV dan estetika yang lebih baik.

Karakteristik:

- **Bahan:** Membrane terdiri dari bitumen modifikasi yang diperkuat dengan serat polyester atau fiberglass.
- **Ketebalan:** Umumnya berkisar antara 3 mm hingga 4 mm.
- **Tahan Terhadap UV:** Lapisan granule hijau melindungi membran dari kerusakan akibat paparan sinar matahari.
- **Tahan Air:** Memiliki ketahanan air yang tinggi, cocok untuk area yang sering terpapar hujan atau kelembaban tinggi.
- **Penggunaan:** Digunakan pada atap datar, dak beton, atau dinding yang membutuhkan perlindungan ekstra terhadap air dan sinar matahari.

Waterproofing membrane granule green sangat cocok untuk area outdoor yang terbuka karena selain fungsional juga memberikan tampilan yang lebih menarik dengan permukaan berwarna hijau.